

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kanker adalah salah satu penyakit yang sangat cepat pertumbuhannya. Kanker telah menjadi penyebab kematian utama di seluruh dunia. Tingkat kejadian dan beban kanker semakin besar. Penyakit kanker adalah penyakit yang sangat berbahaya bahkan dapat mengakibatkan kematian. Sampai saat ini kanker masih menjadi momok bagi semua orang, hal ini disebabkan tingginya angka kematian karena penyakit tersebut mempunyai kecenderungan menyebar pada bagian tubuh lainnya (Silvia, 2014).

Banyak dari penderita kanker baru mengetahui penyakitnya setelah berada di stadium lanjut. Pada stadium dini kanker sering tidak menunjukkan gejala-gejala khusus, boleh jadi tidak ada gejala sama sekali, (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional, 2005). Jika sudah pada stadium lanjut, maka penyakit kanker akan lebih banyak menimbulkan komplikasi fisik. Selain itu Sugerman (2005), mengatakan kanker akan menimbulkan kecemasan pada penderitanya yaitu kecemasan kematian, selain ancaman kematian, diagnosa dan pengobatan dari penyakit kanker juga akan menimbulkan penderitaan lainnya. Diagnosa dan pengobatan penyakit kanker berkaitan dengan dampak fisik, psikis, sosial dan ekonomi. Beberapa diantaranya adalah; hilang ingatan, sindrom, , mual, cemas, merasa kehilangan kontrol, stress keluarga dan keuangan. Namun ketika makna hidup berhasil ditemukan dan dipenuhi, seseorang merasakan kehidupan yang berarti dan pada akhirnya akan menimbulkan perasaan bahagia (Bastaman, 2004).

Makna Hidup tidak mungkin diraih tanpa melakukan perbuatan penting dan bermanfaat. Namun hal ini pasti berbeda dengan orang-orang yang mengalami penyakit kanker, Berdasarkan penjelasan (Bastaman 1996), penderita penyakit kanker merupakan perasaan yang tidak menyenangkan dan reaksi- reaksi yang ditimbulkan sehubungan dengan kesulitan-kesulitan yang dialami seseorang.

Setiap individu berbeda dalam menghadapi berbagai tekanan ataupun permasalahan hidup. Ada yang mengalami stress, ada yang terpukul dan menderita berkepanjangan. Seperti pada individu yang menderita penyakit kanker ada kecenderungan memiliki perasaan gelisah, takut, dan cemas. Perasaan mereka dapat berlebihan, timbul ketakutan, mereka menuntut untuk dirawat orang lain dengan berlebihan. Akan tetapi, ada sebagian mereka yang masih memiliki semangat dan motivasi untuk bisa tetap bertahan dengan penyakitnya, meskipun mereka menderita penyakit kanker yang sedikit banyaknya mengubah sebagian kehidupan mereka yang harus terus minum obat. Mereka merasa, dengan dukungan dari keluarga yang dimiliki mereka dapat menata kehidupan mereka agar lebih baik. Banyak dari pasien tersebut mengeluh ketika menjalani perawatan, merasa bosan, bahkan pasrah dengan penyakitnya. Pasien adalah seseorang yang menerima perawatan medis, karena menderita penyakit dan memerlukan perawatan intensif agar dokter dapat mengontrol keadaanya.

Pada dasarnya pasien mengharapkan kesembuhan atas dirinya, dapat sembuh dan bebas dari penyakit adalah hal yang membahagiakan, dapat berkumpul kembali bersama keluarga dan menjalai aktivitas yang menyenangkan untuk dirinya. Namun tidak semua pasien dapat menerima penyakitnya dengan sabar, seperti yang terlihat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan, ada pasien yang bisa tetap tersenyum, dengan keluarganya, dan berusaha untuk sembuh,